

## BAB II METODE PENELITIAN

### 2.1 Subjek Penelitian

Penelitian ini bersifat analitik *cross-sectional*. Populasi yang digunakan yaitu masyarakat di Kecamatan Samarinda Ulu sebanyak 133.111 dan di Kecamatan Sungai Kunjang sebanyak 136.320. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai pengambilan sampel yaitu peneliti menentukan pengambilan sampel dengan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi :

1. Responden berusia  $\geq 17$  Tahun
2. Responden menjawab seluruh item pertanyaan dengan lengkap
3. Responden pernah melakukan swamedikasi obat analgesik

b. Kriteria Eksklusi :

1. Responden yang membeli obat analgesik dengan resep dokter
2. Responden yang bukan penduduk di Kecamatan Samarinda Ulu dan Sungai Kunjang.

Pada perhitungan sampel menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{269.431}{1 + 269.431 (0,05)^2}$$

$n = 399,40$  (399 sampel)

Keterangan:

$n$  = Banyak sampel minimum

$N$  = Banyak sampel pada populasi

$e$  = Batas toleransi kesalahan (error)

Berdasarkan perhitungan sampel, diperoleh minimal 399 responden pada penduduk yang memenuhi kriteria di Apotek Kecamatan Samarinda Ulu dan Kecamatan Sungai Kunjang.

### 2.2 Alat dan Bahan

Instrumen penelitian adalah alat – alat yang digunakan dalam penelitian. Instrumen atau alat pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan informed consent. Data penelitian diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS 23.0*. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah mencakup data hasil pada kuesioner.

### 2.3 Prosedur Penelitian

#### 2.3.1 Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner modifikasi sehingga dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kuesioner ini dilakukan uji validitas *Pearson Product Moment* dan reliabilitas *Cronbach's Alpha* yang melibatkan 30 responden dengan syarat  $r$  tabel *Pearson Product Moment*  $> 0,361$  dan *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  menggunakan *SPSS 23.0* dengan uji *Chi Square* dan *Microsoft excel*.

#### 2.3.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di Apotek Kecamatan Samarinda Ulu dan Kecamatan Sungai Kunjang dengan menggunakan survei kuesioner pada bulan Oktober – Desember 2023. Diberi skor 1 untuk kuesioner dengan jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Tingkat pengetahuan penggunaan obat analgesik menggunakan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” dengan Indikator pertanyaan pada kuesioner meliputi penggunaan obat, golongan obat, efek samping obat, interaksi obat, dan penyimpanan obat. Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi 3 yaitu pengetahuan baik (76% - 100%), cukup (56% - 75%), dan

kurang ( $\leq 55\%$ ). Adapun penilaian terhadap sikap penggunaan obat analgesik menggunakan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” dengan indikator pertanyaan pada kuesioner meliputi pemilihan obat, penggunaan obat, efek samping obat, penyimpanan obat dan pembuangan obat. Sikap dikategorikan menjadi 2 yaitu baik ( $>50\%$ ) dan kurang ( $<49$ ) (Ningrum et al., 2021). Penelitian ini dilakukan kepada responden yang membeli obat ke Apotek di Kecamatan Samarinda Ulu dan Kecamatan Sungai Kunjang. Peneliti meminta kesediaan responden yang telah memenuhi kriteria dan memberikan kuesioner di lingkungan Apotek Kecamatan Samarinda Ulu dan Kecamatan Sungai Kunjang. Penelitian ini juga melakukan pengurusan *ethical clearance*. Analisis ini dikelompokkan menjadi analisis univariat dan bivariat dimana analisis univariat berdasarkan hubungan profil usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Sedangkan analisis bivariat berdasarkan hubungan tingkat pengetahuan dan tingkat sikap.

### **2.3.3 Analisa Data**

Peneliti melakukan pengolahan data untuk menganalisa hubungan tingkat pengetahuan terhadap sikap swamedikasi obat analgesik di Kecamatan Samarinda Ulu dan Kecamatan Sungai Kunjang dengan menggunakan kuesioner dan informed consent. Setelah didapatkan data dari hasil survei kemudian diolah menggunakan microsoft excel dan spss 23.0.